

**GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2013 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI STAIN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	PENUCIR
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 15 343
NO. INDUK	:	034321

Oleh :

IKRIMAH

NIM 2021110045



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IKRIMAH**

Nim : **2021110045**

Jurusan : **Tarbiyah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2013 DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI STAIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 April 2015

Yang menyatakan



IKRIMAH
NIM. 2021110045

Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.

Tirto Gg. 18 No. 23

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ikrimah

Pekalongan, 17 April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IKRIMAH
NIM : 2021110045
Judul : **GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2013
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR DI STAIN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.

NIP. 198207012005012003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575-Fax. (0285) 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.Net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IKRIMAH**
NIM : **202 111 0045**
JUDUL : **GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGARAN 2013
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR DI STAIN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan lulus dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Umum Budi Karyanto, M.Hum

Ketua

Nur Kholis, M.A

Anggota

Pekalongan, 30 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 19716115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala cinta dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Rasulullah Muhammad saw. serta para keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta bapak Masduki, S.Pd.I dan ibu Shoffanah yang telah membesarkanku dengan penuh cinta kasih dan yang selalu memberikan dukungan serta doa.
2. Kakakku Muhammad Is'ad dan Muhammad Yusron beserta keluarga kecilnya serta Adikku Muhammad Yusuf dan Indah Risqina kalian semua adalah teladan dan penyemangat dalam hidupku.
3. Keluarga besarku terimakasih atas dukungan dan dorongannya selama ini. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaan kalian.
4. Semua warga kelas A angkatan 2010, yang sudah menemaniku dalam menuntut ilmu khususnya Puput, Dwi Hafila, Inox, mba Sub, Ari dan Hikmah, terima kasih sudah menjadi sahabatku selama menimba ilmu di STAIN Pekalongan ini.
5. Teman-teman PPL SMP Islam Pekalongan dan teman-teman KKN Linggoasri Kajen yang sudah memberikan warna baru.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang ku banggakan.

Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amin.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al Mujadalah: 11)

ABSTRAK

Ikrimah. 2015. *Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar di STAIN Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.
Kata kunci : Gaya belajar dan Prestasi belajar.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi. Ketika mahasiswa telah mengenali gaya belajar yang dimilikinya, maka mahasiswa dapat menerapkan cara belajar yang baik dan sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan prestasi belajar akademik maupun non-akademik. Untuk mengetahui masing-masing gaya belajar individu maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai gaya belajar yang lebih detail dan mempelajari langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan, dan bagaimana prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan. Tujuannya yakni untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan, untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang menggunakan gaya belajar visual yang bersandar pada penglihatan ketika menyerap informasi, rajin mencatat, belajar melalui grafik, gambar, maupun tulisan. Ada yang menggunakan gaya belajar auditorial yang mengandalkan pendengaran, senang berdiskusi dan ketika membaca buku dengan bersuara. Ada pula yang menggunakan gaya belajar kinestetik yang lebih mengutamakan tangan dalam belajar, baik dalam menyentuh atau bergerak. Dari ketiga gaya belajar itu yang banyak digunakan adalah gaya belajar auditorial. Adapun prestasi belajar dari mahasiswa PAI angkatan 2013 yang menggunakan gaya belajar visual memperoleh IPK dari 3,27-3,4. Sedangkan yang menggunakan gaya belajar auditorial memperoleh IPK dari 3,63-3,7. Dan yang menggunakan gaya belajar kinestetik memperoleh IPK 3,51. Dengan rata-rata 3,48, angka ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa angkatan 2013 amat baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad saw. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat selesai yaitu:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M, Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag., selaku dosen wali yang senantiasa memberi masukan masukan selama penulis menimba ilmu di STAIN Pekalongan.
5. Kedua Orang Tuaku (Bapak Masduki, S.Pd.I dan ibu Shoffanah) serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.
6. Para dosen pengajar dan staf jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah banyak membantu hingga di akhir perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah Swt. dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya doa yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 April 2015

Penulis



Ikrimah

NIM 2021110045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II GAYA BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR

A. Gaya Belajar	19
1. Pengertian Gaya Belajar	19
2. Prinsip-prinsip Belajar.....	20
3. Macam-macam Gaya Belajar	24
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Gaya Belajar.....	29
B. Prestasi Belajar	32
1. Pengertian Prestasi Belajar	32
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar	33
3. Ukuran Prestasi Belajar	35

BAB III HASIL PENELITIAN GAYA BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2013 DI STAIN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum STAIN Pekalongan	37
1. Sejarah Berdirinya.....	37
2. Letak STAIN Pekalongan.....	40
3. Visi, Misi dan Tujuan STAIN Pekalongan.....	42
4. Arah Pengembangan STAIN Pekalongan	43
5. Profil Jurusan Tarbiyah	44
6. Struktur Organisasi Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.....	46

B. Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 STAIN Pekalongan	47
C. Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 STAIN Pekalongan	54

**BAB IV ANALISIS GAYA BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2013 DI STAIN PEKALONGAN**

A. Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 STAIN Pekalongan	56
B. Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 STAIN Pekalongan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Transkrip Observasi
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Ijin Penelitian

6. Surat Keterangan Bukti Penelitian

7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu keharusan bagi setiap insan manusia, baik itu dikemas secara formal maupun non-formal. Inti dari sebuah belajar adalah pengalaman dan dengan bekal pengalaman ini manusia pembelajar akan dapat berubah dari dimensi tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi paham, sehingga implikasinya akan tampak pada tiga tataran domain kognitif, afektif dan psikomotorik.¹

Belajar di bidang formal tidak selalu menyenangkan apalagi jika seseorang harus belajar dengan terpaksa. Menghadapi keterpaksaan untuk belajar jelas bukan hal yang menyenangkan. Tidak akan mudah bagi seseorang untuk berkonsentrasi belajar jika ia merasa terpaksa. Oleh karena itu, perlu mencari jalan bagaimana agar belajar menjadi hal yang menyenangkan, walaupun tetap terpaksa tetapi dapat menjadi lebih mudah dan efektif.

Pemerintah telah banyak melakukan berbagai cara dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, di antaranya perubahan kurikulum, penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif serta penggunaan perangkat dalam menilai tingkat keberhasilan peserta didik yang dalam hal ini adalah mahasiswa. Namun demikian, usaha ini masih dirasa belum cukup untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ada faktor internal yang selama

¹ M. Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: Pinus, 2009), hlm. 93.

ini masih kurang diperhatikan dalam usaha memperbaiki kualitas pembelajaran, yaitu gaya belajar (*learning style*). Padahal, dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa memiliki karakteristik (gaya belajar) yang berbeda-beda dalam menerima informasi

Memahami gaya belajar pada setiap mahasiswa merupakan cara terbaik untuk memaksimalkan proses belajar di kelas. Setelah mahasiswa menemukan gaya belajar dan mengetahui metode terbaik untuk membantu dalam belajarnya, dapat dilihat kemampuan mahasiswa memahami sesuatu akan berkembang dengan pesat di dalam kelas, bahkan di mata kuliah yang sebelumnya dianggap susah dan rumit.

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi.² Kebanyakan ahli setuju bahwa ada tiga macam dasar gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Setiap individu memungkinkan untuk memiliki satu macam gaya belajar atau dapat memiliki kombinasi dari gaya belajar yang berbeda.

Ketika mahasiswa telah mengenali gaya belajar yang dimilikinya, maka mahasiswa dapat menerapkan cara belajar yang baik dan sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan prestasi belajar akademik maupun non-akademik.

² Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2000), hlm 110.

Prestasi belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu mahasiswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal.

Gaya belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan sangat bervariasi, ada sebagian mahasiswa lebih suka kepada dosen yang mengajar dan menuliskan segalanya di papan tulis, dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Akan tetapi, ada mahasiswa yang lebih suka kepada dosen yang mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu, ada mahasiswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Cara lain yang juga disukai para mahasiswa adalah model belajar yang menempatkan seorang dosen sebagaimana seorang penceramah yang bercerita panjang lebar tentang beragam teori dengan segudang ilustrasinya, sementara para mahasiswa mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah itu dalam bentuk yang hanya mereka pahami sendiri. Apa pun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap informasi dari luar dirinya.

Di dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang dianggap benar atau salah karena setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan memberikan keuntungan serta kekurangan masing-masing. Ketika

mahasiswa mampu memahami gaya belajarnya, maka proses belajar mahasiswa akan lebih efisien dan efektif. Untuk mengetahui masing-masing gaya belajar individu maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai gaya belajar yang lebih detail dan mempelajari langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki.

Berawal dari uraian di atas, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul "*Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar di STAIN Pekalongan*" antara lain:

1. Mengenali gaya belajar membuat proses belajar mahasiswa akan lebih efisien dan efektif.
2. Dengan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki, mahasiswa dapat memaksimalkan potensi belajarnya sehingga dapat meraih prestasi belajar yang membanggakan.
3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 merupakan mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan dan mereka mempunyai cara belajar yang bervariasi.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan?

Adapun batasan masalah yang diangkat hanya untuk mendapatkan informasi atau data tentang gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan. Tidak berusaha untuk mengetahui atau menjelaskan sebab akibat, melainkan hanya sekedar menghasilkan keterangan yang menggambarkannya.

Untuk menghindari timbulnya salah penafsiran dari judul di atas maka perlu dijelaskan mengenai pengertian dan batasan istilah sebagai berikut:

1. Gaya Belajar

Gaya adalah sikap, tingkah laku, ragam dan cara melakukan.³ Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁴

Jadi, gaya belajar adalah cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi-IV* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012), hlm.422.

⁴ *Ibid.*, hlm. 23

2. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁵

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang ada di STAIN Pekalongan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁶ Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku/tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷

Jadi prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai setelah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

⁵ *Ibid.*, hlm. 856

⁶ *Ibid.*, hlm. 1101

⁷ *Ibid.*, hlm. 23

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan mengetahui dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran teori yang berhubungan dengan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang pendidikan tentang gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, sebagai masukan agar dapat mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat belajar dengan baik agar prestasi belajarnya meningkat.
- b. Bagi dosen, sebagai saran dan masukan agar dapat menyesuaikan dengan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian berikutnya serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Adi W. Gunawan dalam buku "*Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*" menjelaskan gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.⁸

Bobbi Deporter dan Mike Hernacki dalam buku "*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*" mengemukakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi.⁹ Oleh karena itu, kita perlu mengetahui dan mengenal diri sendiri untuk dapat menemukan kemampuan belajar, minat, dan proses yang berhasil kita gunakan dalam belajar. Dengan mengenal diri sendiri kita akan menemukan kekuatan dan kelemahan kita dalam belajar, sehingga kita dapat menentukan gaya belajar yang cocok dan tepat untuk diri kita.

Ada tiga gaya belajar yang utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetis.

a Penglihatan (*Visual*)

Pelajar *visual* adalah pelajar yang bersandar pada penglihatan ketika menyerap informasi. Secara alami mereka tertarik kepada pemandangan-pemandangan yang akrab, dan mengingatkan tanda-tanda visual seperti gerak, warna, bentuk, dan ukuran. Kebanyakan

⁸ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy (Petunjuk Praktis untuk menerapkan Accelerated Learning)* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 139.

⁹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *op. cit.*, hlm. 110

pengamat memiliki koordinasi tangan-mata yang sangat baik, dengan sebuah kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu, kemudian dengan cepat menurunkan tangannya bekerja untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari mengenai hal tersebut. Dalam kenyataan, kebanyakan pengamat unggul dalam semua aktivitas motorik halus (aktivitas-aktivitas yang memerlukan mata dan otot-otot kecil, seperti yang terdapat pada jari-jari).

b Pendengaran (*Auditorial*)

Pelajar *auditorial* adalah pelajar yang mengutamakan suara dan kata atas informasi yang diberikan dibandingkan pandangan maupun sentuhan. Karena rangsangan ke telinga diterjemahkan bahasa yang terucap. Pendengar cenderung segera menjadi pembicara dan memiliki kosa kata yang sangat *elaboratif*. Pendengar mudah ditenangkan dengan musik dan suara-suara yang akrab dengannya, dan mereka senang menirukan suara-suara.

c Penggerak (*Kinestetik*)

Kinestetik adalah pelajar *tactile* yang lebih mengutamakan tangan dalam belajar baik dalam menyentuh ataupun bergerak. Informasi yang penggerak peroleh melalui indera peraba berubah ke dalam gerakan motorik kasar (aktivitas otot besar yang mencakup lengan, tangan, lengan kaki, dan kaki).¹⁰

¹⁰ Lauren Bradway dan Barbara Albers Hill, *Pola-pola Belajar* (Jakarta: Inisiasi Press, 2003), hlm. 3-4.

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi Imroatul Azizah, mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI yang berjudul "*Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar antara Mahasiswa Kos dan Mahasiswa Tidak Kos Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008*". Penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa kos Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan 2008 dengan rata-rata 3,24. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Sedangkan prestasi belajar mahasiswa tidak kos dengan rata-rata 3,34 juga termasuk dalam kategori baik.¹¹

Dalam skripsi Tri Wijayanti, mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI yang berjudul "*Korelasi Antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2005/2006*". Penelitian ini menyatakan bahwa : 1) cara belajar pada siswa SMP Negeri 1 Batang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan interval skor angket cara belajar yang prosentase terbesar adalah antara 73-78 sebesar 39,06 % dengan frekuensi terbesar yaitu 25 siswa yang berarti kategori sangat baik. 2) ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 1 Batang.¹²

¹¹ Imroatul Azizah, *Skripsi "Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Kos dan Mahasiswa Tidak Kos Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008"* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010).

¹² Tri Wijayanti, *Skripsi "Korelasi Antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2005/2006"* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009).

Dalam skripsi Amin Hidayah, mahasiswa STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI yang berjudul "*Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pringlangu Pekalongan*". Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 60,54%. Pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% menunjukkan kebiasaan belajar tidak mempunyai pengaruh dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Pringlangu Pekalongan.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya, untuk penelitian yang berhubungan dengan gaya belajar perbedaannya adalah kalau penelitian sebelumnya lebih membahas kepada cara belajar dan kebiasaan belajar yang disajikan dalam pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih khusus dan secara rinci membahas gaya belajar. Untuk objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini untuk meneliti gaya belajar mahasiswa yang dihubungkan dengan prestasi belajarnya sedangkan penelitian sebelumnya lebih membandingkan antara prestasi belajar mahasiswa kos dengan prestasi mahasiswa tidak kos.

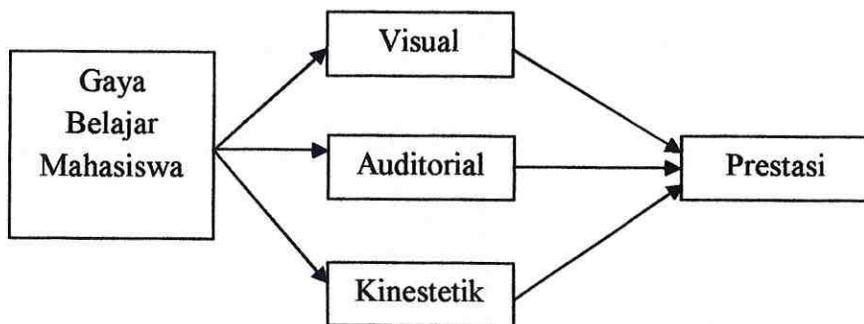
¹³ Amin Hidayah, *Skripsi "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pringlangu Pekalongan"* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009).

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa-apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian.

Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

4. Kerangka Berpikir



Keterangan:

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah gaya belajar mereka sehingga dari kegiatan tersebut didapatkan prestasi belajar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sudjarwo, pendekatan kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti secara aktif datang ke kampus STAIN Pekalongan guna mencari informasi mengenai gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan. Sementara itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

2. Sumber Data Penelitian

Kevalidan data yang akan dipertanggung jawabkan memerlukan sumber data penelitian. Sumber data yang penulis gunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok pembahasan.¹⁵

Sumber data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan delapan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di

¹⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 203.

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial, Cet-VIII* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998), hlm. 80.

STAIN Pekalongan dengan teknik pengambilan sampel yang bersifat purposive, yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi.¹⁶

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu yang diperoleh dari pihak lain, biasanya dari dokumen atau laporan.¹⁷ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil observasi berupa catatan lapangan, dokumentasi seperti nilai-nilai/IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi.

a. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁸

¹⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 98.

¹⁷ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 92.

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 111.

Metode wawancara ini ditujukan kepada delapan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan untuk mendapatkan data berupa gaya belajar mereka.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁹ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen yaitu daftar nilai atau IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁰ Sutrisno Hadi menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²¹ Metode ini digunakan untuk mengamati gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

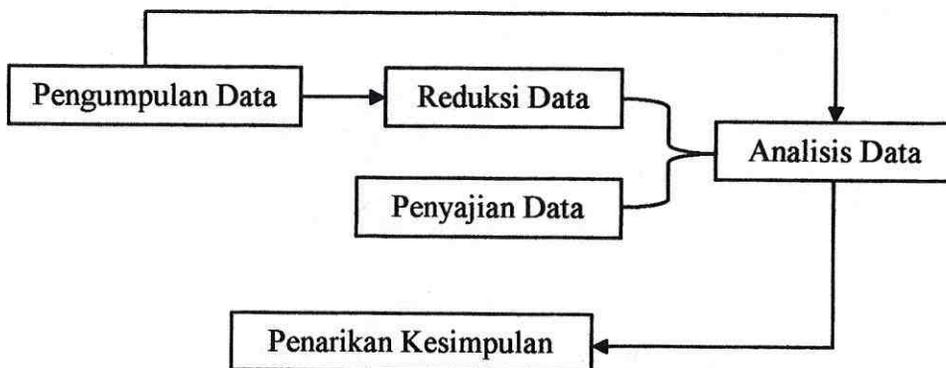
¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm. 155.

²⁰ M. Burhan Bungin, *op. cit.*, hlm. 118

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Analisis data secara induktif adalah analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, mulai dari mereduksi data-data di lapangan, menyajikan data, hingga menghasilkan penarikan suatu kesimpulan.



Sumber: Miles dan Huberman dalam Moleong.²⁴

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 71.

²⁴ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menepatkan hasil penelitian yang sistematis dan efisien, maka penulisan ini disusun dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar di STAIN Pekalongan, yang terbagi dalam dua sub bab. Pertama, Pengertian Gaya Belajar, Prinsip-prinsip Belajar, Macam-macam Gaya Belajar, dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Gaya Belajar. Kedua, Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar, dan Ukuran Prestasi Belajar.

Bab III Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar di STAIN Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Pertama, Gambaran umum STAIN Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya, Letak geografis, Visi dan misi, Arah Pengembangan STAIN Pekalongan, Profil Jurusan Tarbiyah, dan Struktur organisasi Prodi PAI Jurusan Tarbiyah. Kedua, Hasil penelitian tentang Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan. Ketiga, Prestasi Belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

Bab IV Analisis data mengenai gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan yang meliputi analisis gaya belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di STAIN Pekalongan dan analisis prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga gaya belajar yang digunakan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan, yaitu gaya belajar visual yang digunakan oleh mahasiswa yang berinisial IM, SG dan IS. Adapun gaya belajar auditorial digunakan oleh saudara NL, AT, RZ dan SC. Sedangkan gaya belajar kinestetik digunakan oleh saudara AR.
2. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 banyak yang menggunakan gaya belajar auditorial.
3. Prestasi belajar yang dalam hal ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 di STAIN Pekalongan yang menggunakan gaya belajar visual adalah 3,27-3,4, yang menggunakan gaya belajar auditorial adalah 3,63-3,7, dan yang menggunakan gaya belajar kinestetik adalah 3,51. Dengan rata-rata 3,48, angka ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 amat baik.

B. Saran

1. Bagi responden: pertahankanlah prestasi yang sudah diraih, maksimalkan gaya belajar yang sudah dimiliki dan kenali lagi diri saudara untuk menemukan potensi lainnya yang terdapat dalam diri saudara.
2. Bagi mahasiswa dan pembaca:
 - a) temukan gaya belajar terlebih dahulu kemudian sesuaikan gaya belajar saudara agar bisa mengoptimalkan kemampuan dalam belajar dan meraih prestasi yang membanggakan.
 - b) Jangan merasa berkecil hati jika prestasi belajar yang diraih hari ini belum membanggakan, masih ada kesempatan untuk memperbaikinya.
3. Bagi dosen hendaknya terus mengembangkan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa, karena kemungkinan gaya belajar mahasiswa tidak hanya visual, auditorial dan kinestetik saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Mamusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, Imroatul. 2010. Skripsi. "Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Kos dan Mahasiswa Tidak Kos Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Angkatan 2008". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Bradway, Lauren dan Barbara Albers Hill. 2003. *Pola-pola Belajar*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Adi W. 2012 *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis untuk menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, Amin. 2009. Skripsi. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Pringlangu Pekalongan". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan..
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)* Jakarta: Gaung Persada Press.

- Khobir, Abdul. dkk. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet. Ke.8. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, M. Joko. 2008. *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: PINUS.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, Tri. 2009. Skripsi. "Korelasi Antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2005/2006". Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Winaputra, Udin S. dan Tita Rosita. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Nama/NIM :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?
2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?
3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?
4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?
5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?
6. Ceritakan bagaimana proses belajar saudara!
7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?
8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?
9. Bagaimanakah saudara ketika berada dalam diskusi/seminar?
10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?
11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Iman Nuridho/2021113297
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Februari 2015
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?
Jawab : pada saat jam 9 malam atau jam 5 pagi. Saya belajar 3x dalam satu minggu.
2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?
Jawab : buku.
3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?
Jawab : belajar sendiri dengan membaca dan memahami isi bacaan tersebut.
4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?
Jawab : saya suka belajar dengan suasana yang sunyi/sepi karena lebih bisa berkonsentrasi.
5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?
Jawab : tiduran, kadang-kadang belajar sambil ngemil biar perut tidak kosong.
6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!
Jawab : sebelum belajar saya cuci muka atau wudlu dulu, kemudian ambil buku, membacanya sambil minum kopi biar tidak mengantuk. Terkadang baca buku sambil tiduran dan kalau belum paham dengan isi buku, saya suka susah tidur karena teringat terus.
7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?
Jawab : dibaca berulang-ulang, kalau belum paham saya tanya pada teman.
8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?

Jawab : mendengarkan dengan seksama, jika ada yang perlu ditulis ya saya tulis, jika tidak ada ya hanya mendengarkan saja.

9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?

Jawab : banyak diam, padahal ingin berkata dan merespon apa yang sedang didiskusikan tapi pasti deg-degan dan takut salah.

10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?

Jawab : cukup baik, minimal B. IPKnya 3,4

11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Jawab : membaca.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Naila Karimah/2021113141

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab : biasanya setelah sholat isya'. Setiap hari kecuali hari libur saya tidak belajar.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab : buku dan internet.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?

Jawab : dengan membaca dan menulis atau membuat resuman.

4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?

Jawab : belajar dengan mendengarkan musik agar tidak cepat bosan.

5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?

Jawab : sambil mendengarkan musik.

6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!
Jawab : dengan mengulangi apa yang saya tulis lalu saya pahami.
7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?
Jawab : dengan mencatat kembali apa yang saya ingat.
8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?
Jawab : mendengarkan dan mencatat poin pentingnya.
9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?
Jawab : ikut berpartisipasi dengan merespon apa yang dibicarakan.
10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?
Jawab : cukup memuaskan dengan IPK 3,63.
11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?
Jawab : membca dan mendengarkan.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Ati Utami/2021113205
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2015
Waktu : Pukul 14.00 WIB
Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?
Jawab : setelah sholat isya' sekitar jam 20.00 WIB. tidak tentu kadang sering belajar kadang tidak sering belajar.
2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?
Jawab : buku, laptop (web) untuk menambah informasi yang tidak ada di buku.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?

Jawab : menulis inti dari apa yang saya baca, lalu dihafalkan.

4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?

Jawab : saya suka belajar di kamar, sendirian tidak ada suara yang mengganggu.

5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?

Jawab : suka memainkan bolpoin dan bersuara keras.

6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!

Jawab : saya membaca terlebih dahulu, kemudian ditulis, lalu dihafalkan dengan berbicara sendiri sambil menggerak-gerakkan tangan.

7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?

Jawab : menulis, dihafalkan dengan berbicara sendiri secara berulang-ulang sampai saya benar-benar hafal.

8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?

Jawab : mencatat apa yang sekiranya belum saya pahami dan menanyakannya jika ada kesempatan untuk bertanya.

9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?

Jawab : mendengarkan dan berusaha memahami apa yang dibicarakan, namun terkadang bosan, dan saat saya sudah bosan saya bermain *handphone* atau berdiskusi sendiri dengan teman sebelah saya.

10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?

Jawab : alhamdulillah memuaskan... beruntung banget, IPKnya 3,71.

11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Jawab : mempraktekkan langsung.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Suci Kharisma Putri/2021113167

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Maret 2015

Waktu : Pukul 13.20 WIB

Tempat : Kos Sidomukti Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab : pada saat waktu luang, semisal siang hari di perpustakaan membaca buku, kemudian malam hari. Dalam satu minggu tidak bisa dipastikan, namun seringnya seminggu 4x.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab : media laptop/notebook yang terkoneksi dengan internet dan buku-buku di perpustakaan, majalah, dan koran.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?

Jawab : metode membaca dan membuka internet sewaktu penting.

4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?

Jawab : suasana belajar membaca buku menyendiri atau belajar kelompok dalam diskusi sehingga bisa bertukar pikiran dengan teman.

5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?

Jawab : membuka banyak buku sehingga agak berserakan.

6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!

Jawab : 1) menyiapkan buku-buku yang akan dibaca. 2) fisik (mata dan badan) kuat untuk membaca. 3) membaca/belajar tidak terlalu lama butuh waktu dua jam untuk memahami isi bacaan. 4) berfikir dan mengingat kembali apa yang telah dibaca. 5) jika ada yang lupa dibaca lagi berulang-ulang.

7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?

Jawab : dengan cara dibaca terus menerus, agar apa yang dibaca dapat dipahami kemudian dipraktekkan dengan omongan, apa yang dipahami di

dalam bacaan itu saya tulis di kertas, semisal belajar menghafal hadis atau ayat al-Qur'an.

8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?

Jawab : ketika dosen menyampaikan, saya mencoba untuk mendengarkan dan memperhatikan, sesudah itu saya catat apa saja yang penting. Sampai di rumah saya baca kembali dan memahami isi yang disampaikan dosen.

9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?

Jawab : saya duduk mendengarkan, berusaha memahami apa yang di sampaikan. Mencatat isi materi seminar kemudian belajar mengulas kembali intinya.

10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?

Jawab : alhamdulillah nilai-nilai yang sementara ini seperti IP naik dengan gaya belajar itu. IPK 3,53.

11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Jawab : jika ditanya lebih suka mana, saya lebih suka mendengarkan, namun mendengarkan tanpa membaca kembali ulasan dan peragaan itu tidak akan membuat suatu keberhasilan.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Rizqi Muamalah/2021113127

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2015

Waktu : Pukul 10.15 WIB

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab : sehabis maghrib, seringnya saat hari-hari kuliah, tapi kalau libur juga kadang belajarnya di siang hari.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab : buku, peralatan tulis, gambar yang dapat memahamkan saya.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?
Jawab : membaca berulang-ulang, mencatat dengan bahasa sendiri, mencari tahu tentang apa yang sedang saya bahas.
4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?
Jawab : tenang, tidak banyak suara, menyatu dengan suasana hati.
5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?
Jawab : membayangkan maksud isi buku tersebut, memahami secara perlahan.
6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!
Jawab : mengumpulkan materi yang akan dipelajari, membaca berulang-ulang, membuat catatan-catatan kecil dari hasil belajar, mencari tahu sampai saya paham apa maksud materi tadi.
7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?
Jawab : dibaca berulang-ulang, kadang bertanya sama orang yang lebih tahu.
8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?
Jawab : mendengarkan dengan seksama, kadang mencatat hal-hal yang menurut saya asing.
9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?
Jawab : kalau saya tahu, pastinya ikut berpartisipasi, tapi kalau saya baru tahu sekedar mendengarkan sebagai tambahan wawasan buat saya.
10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?
Jawab : kalau saya serius pasti manfaatpun dirasa, tapi kalau saya setengah-setengah hasil yang saya baca akan hilang. IPK 3,53.
11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?
Jawab : mendengarkan dan mempraktekkan langsung.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Sugi Mulyani/2021113194

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Maret 2015

Waktu : Pukul 14.30 WIB

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab : dari jam 19.30 WIB sampai selesai. Dalam satu minggu saya tidak begitu sering belajar, tergantung tugas dari dosen.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab : buku dan laptop.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?

Jawab : membaca.

4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?

Jawab : saya suka belajar dengan suasana yang hening.

5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?

Jawab : melipat bagian buku, mencoret/menggaris bawah kata-kata yang sulit dipahami.

6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!

Jawab : membaca buku, kemudian mencari posisi belajar yang nyaman setelah itu baru belajar.

7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?

Jawab : dibaca berulang-ulang sampai bisa dipahami.

8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?

Jawab : melihat, mendengarkan, memahami materi yang disampaikan.

9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?

Jawab : ketika dalam diskusi biasanya bertukar pikiran dengan anggota kelompok diskusi dan ketika dalam seminar lebih suka diam dan mendengarkan.

10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?

Jawab : nilainya acukup baik dengan IPK 3,33.

11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Jawab : mempraktekkan langsung.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Istriyani/2021112254

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab : pada siang hari, pada jam kuliah. Tidak terlalu sering belajar.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab : media gambar.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?

Jawab : metode yang biasa saya gunakan sewaktu belajar adalah dengan cara membuat skema atau gambar yang bisa membuat saya ingat.

4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?

Jawab : ketika ada orang yang menemani.

5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?

Jawab : menggunakan jari untuk menunjuk bacaan yang sedang saya baca.

6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!

Jawab : ketika saya membaca, saya mengulangi bacaan tersebut.

7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?

Jawab : mengulangi apa yang saya baca.

8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?

Jawab : kalau hanya mendengarkan saja saya malah ngantuk, terkadang saya sambil menggambar.

9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?

Jawab : mendengarkan diskusi/seminar tersebut.

10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?

Jawab : cukup memuaskan dengan IPK 3,27.

11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?

Jawab : membaca dan praktek langsung.

Transkrip Wawancara

Nama/NIM : Ariful Amar/2021113230

Hari/Tanggal : Senin, 30 Maret 2015

Waktu : Pukul 10.050 WIB

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan

1. Kapan biasanya saudara memulai belajar? seberapa seringkah saudara belajar dalam satu minggunya?

Jawab: setelah shalat Isya' atau sehabis subuh. Dalam satu minggunya tidak dapat dipastikan belajarnya.

2. Media apa yang saudara gunakan dalam belajar?

Jawab: laptop dan buku, serta peralatan tulis lainnya.

3. Bagaimana metode yang biasa saudara gunakan sewaktu belajar?
Jawab : meringkas materi yang saya baca, menghafal dan membaca dengan menggunakan jari saya untuk menunjuk bacaan yang saya baca.
4. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut saudara?
Jawab : sepi dan sunyi karena bisa lebih fokus.
5. Kebiasaan/hal-hal apa saja yang saudara lakukan ketika membaca buku?
Jawab: menggunakan jari untuk menunjuk bacaan yang sedang saya baca, kalau sedang menghafal pelajaran sambil memainkan bolpoin yang saya pegang.
6. Ceritakan bagaimana proses saudara belajar!
Jawab : membaca, menulis dan memahami dan suka ganti-ganti posisi.
7. Bagaimana cara saudara belajar ketika ingin memahami pelajaran?
Jawab : dengan membaca intensif dan mempraktekkan langsung karena lebih mengena.
8. Apa yang saudara lakukan ketika dosen menyampaikan materi di depan kelas?
Jawab : saya mendengarkan dan memerhatikan tapi saya sering bosan.
9. Bagaimanakah anda ketika berada dalam diskusi/seminar?
Jawab: menyimak jalannya diskusi, kadang aktif kadang tidak karena takut salah.
10. Bagaimana nilai-nilai yang saudara peroleh selama ini?
Jawab : lumayan bagus dengan IPK 3,51.
11. Lebih suka belajar dengan membaca/mendengarkan/mempraktekkan langsung?
Jawab : Mempraktekkan langsung apalagi kalau pelajaran olahraga atau pelajaran komputer saya sangat senang sekali.

Transkrip Observasi 1

Tempat : Kampus STAIN Pekalongan
Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2015
Tujuan : Untuk mengamati gaya belajar mahasiswa

Tepat di hari Selasa pukul 10.00 WIB. saya berada di kampus satu atau yang sering di sebut dengan kampus Syari'ah. Tujuan saya berada di kampus satu adalah untuk mencari kelas yang mana dalam kelas itu sedang melangsungkan kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 yang akan saya jadikan sebagai objek penelitian.

Beruntunglah saya karena hari itu memang sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 sebanyak dua kelas. Kelas pertama berada di gedung D1, namun hari itu tidak berlangsung kegiatan belajar mengajar karena dosen tidak hadir. Kelas kedua berada di gedung A7 pada mata kuliah Pengantar Komputer.

Saya memberanikan diri untuk masuk ke dalam kelas tersebut yang kebetulan saya mengenal dosen yang mengampu mata kuliah Pengantar Komputer. Sebelum saya masuk kelas, tentunya saya mohon ijin dulu kepada pak Rudi Fanani untuk melakukan kegiatan observasi guna menyelesaikan tugas skripsi. Pak Rudi pun dengan senang hati mengijinkan saya untuk masuk ke kelas tersebut.

Ketika saya masuk ke dalam kelas, saya memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan saya di kelas itu, dan saya mulai mengamati kegiatan yang dilakukan para mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para mahasiswa mengikuti pelajaran dengan tenang dan memperhatikan dengan seksama apa yang sedang disampaikan oleh pak dosen. Pada saat itu sedang diajarkan materi tentang pembuatan tabel penghasilan karyawan di suatu perusahaan. Para mahasiswa membaca terlebih dahulu petunjuk yang ada dalam slide, kemudian mereka praktekkan langsung di komputer yang ada di depannya. Sebagian mahasiswa ada yang langsung bisa menyelesaikannya dengan hanya membaca petunjuk yang ada, sebagian lagi ada yang dengan mendengarkan keterangan dari pak dosen, mereka bisa menyelesaikannya, sebagian yang lain ada yang kurang paham dengan petunjuk yang ada dan menyanyakan langsung kepada pak dosen, sementara yang lainnya ada yang bertanya kepada teman sebelahnya.

Saat itu saya bisa menyimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 dalam menyerap suatu informasi mempunyai cara yang berbeda-beda. Ada yang langsung dengan cepat paham, ada yang harus dijelaskan lebih dalam. Hal ini disebabkan karena gaya belajar mereka yang berbeda-beda dan gaya mengajar dosen di dalam kelas.

Transkrip Observasi 2

Tempat : Kos Sidomukti Pekalongan
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Maret 2015
Tujuan : Untuk mengamati gaya belajar mahasiswa

Siang itu saya mampir ke tempat kos yang berada di Sidomukti. Di sana ada teman yang satu kelas dengan saya. Kedatangan saya di tempat kos itu untuk numpang istirahat dan ternyata ada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013. Saat itu juga saya mengamati kegiatan belajar yang dilakukan oleh saudari "SC" dan "SG". Saudari "SC" yang sedang belajar untuk mempersiapkan materi presentasi besok hari. Ia belajar di siang hari dengan menyendiri di kamar dan beberapa buku/makalah yang berserakan di kamarnya. Selain itu ada laptop dan *handphone*. Sebelum belajar, ia menyiapkan dulu apa yang akan dipelajarinya seperti menyiapkan beberapa buku/makalah dan juga kaca mata. Ia membaca sambil memahami isi bacaan tersebut dan kadang membacanya dengan bersuara. Setelah itu, ia mengingat-ingat apa yang sudah dipelajarinya dan diungkapkan dengan bahasa sendiri apa yang diingatnya.

Saudari "SC" juga menulis dan menyiapkan beberapa jawaban jika ada yang menanyakan tentang apa yang dipresentasikannya esok hari. Saudari "SC" tinggal di kos sejak pertama masuk kuliah karena tempat tinggalnya jauh dari kampus STAIN Pekalongan. Ia termasuk mahasiswa yang aktif di organisasi Racana STAIN Pekalongan.

Transkrip Observasi 3

Tempat : Kos Sidomukti Pekalongan
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Tujuan : Untuk mengamati gaya belajar mahasiswa

Kali ini kedatangan saya di Kos Sidomukti untuk mengamati proses belajar saudari "SG" yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang tinggal di kos Sidomukti bersama saudari "SC".

Siang itu mereka sedang menonton televisi karena tidak ada kegiatan kuliah dan kegiatan lainnya. Setelah lama menonton televisi saudari "SG" masuk kamar dan ternyata ia sedang membaca makalah sambil tiduran karena ada tugas dari dosen. Ia belajar dengan cara membaca dalam hati. Saudari "SG" menggunakan bolpennya untuk menggaris bawahi apa yang dirasa penting untuk diingat-ingat atau bahkan untuk ia hafalkan. Saat itu ada yang belum bisa ia pahami dan ia menanyakannya kepada teman satu kamar. Hal ini biasa dilakukannya pada saat belajar.

Saudari "SG" tidak mengikuti organisasi yang ada di STAIN Pekalongan. Kegiatannya selain kuliah adalah mengerjakan tugas rumah dan sesekali ia datang ke perpustakaan untuk meminjam buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan bersama teman-temannya.

Kuis Gaya Belajar

Berilah lingkaran pada pertanyaan yang anda setuju:

1. Saya lebih suka mendengarkan informasi yang ada di kaset daripada membaca buku.
2. Jika mengerjakan sesuatu, saya selalu membaca instruksinya terlebih dulu.
3. Saya lebih suka membaca daripada mendengarkan kuliah/penjelasan.
4. Saat seorang diri, saya biasanya memainkan musik/lagu atau bernyanyi.
5. Saya lebih suka berolahraga daripada membaca buku.
6. Saya selalu dapat menunjukkan arah utara atau selatan di mana pun saya berada.
7. Saya suka menulis surat, jurnal atau buku harian.
8. Saat berbicara, saya suka mengatakan, "saya mendengar anda, itu terdengar bagus, itu bunyinya bagus".
9. Ruangan, meja, mobil atau rumah saya biasanya berantakan/tidak teratur.
10. Saya suka merancang, mengerjakan dan membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
11. Saya tahu hampir semua kata dari lagu yang saya dengar.
12. Ketika mendengar orang lain berbicara, saya biasanya membuat gambar dari apa yang mereka katakan dalam pikiran saya.
13. Saya suka olahraga dan rasanya saya adalah olahragawan yang baik.
14. Mudah sekali bagi saya untuk mengobrol dalam waktu yang lama dengan kawan saya saat berbicara di telepon.
15. Tanpa musik, hidup amat membosankan.

16. Saya sangat senang berkumpul dan biasanya dapat dengan mudah berbicara dengan siapa saja.
17. Saat melihat objek dalam bentuk gambar, saya dapat dengan mudah mengenali obyek yang sama walaupun posisi obyek itu diputar/diubah.
18. Saya biasanya mengatakan, "saya rasa, saya perlu menemukan pijakan atas hal ini, atau saya ingin bisa menangani hal ini".
19. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali melihat pengalaman itu dalam bentuk gambar di dalam pikiran saya.
20. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali mendengar suara dan berbicara pada diri saya mengenai pengalaman itu.
21. Saat mengingat suatu pengalaman, saya sering kali ingat bagaimana perasaan saya terhadap pengalaman itu.
22. Saya lebih suka musik daripada seni lukis.
23. Saya sering mencoret-coret kertas saat berbicara di telepon atau dalam suatu pertemuan/rapat.
24. Saya lebih suka melakukan contoh peragaan daripada membuat laporan tertulis atau suatu kejadian.
25. Saya lebih suka membacakan cerita daripada mendengarkan.
26. Saya biasanya berbicara dengan perlahan.
27. Saya lebih suka berbicara daripada menulis.
28. Tulisan tangan saya biasanya tidak rapi.
29. Saya biasanya menggunakan jari saya untuk menunjuk kalimat yang saya baca.

30. Saya dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dan perkalian dalam pikiran saya.
31. Saya suka mengeja dan saya pintar mengeja kata-kata.
32. Saya akan sangat terganggu apabila ada orang yang berbicara pada saat saya sedang nonton tv.
33. Saya suka mencatat perintah/instruksi yang disampaikan pada saya.
34. Saya dapat mengingat dengan mudah apa yang orang katakan.
35. Saya paling mudah belajar sambil mempraktekkan/melakukan.
36. Sangat sulit bagi saya untuk duduk diam dalam waktu yang lama.

Keterangan:

Gaya belajar visual: 2, 3, 6, 7, 12, 17, 19, 23, 25, 30, 31, 33.

Gaya belajar auditorial: 1, 4, 8, 11, 14, 15, 16, 20, 22, 27, 32, 34.

Gaya belajar kinestetik: 5, 9, 10, 13, 18, 21, 24, 26, 28, 29, 35, 36.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/443/2015

Pekalongan, 02 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IKRIMAH

NIM : 2021110045

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2013
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI STAIN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Ketua Jurusan Tarbiyah

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id, Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.K-I/TL: 00/ 1272 /2015
Lampiran : -
Hal : **Bukti Penelitian**

Pekalongan, 17 April 2015

Kepada
Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat kami nomor: Sti.20.K-I/TL: 00/ 921 /2015, tanggal Pekalongan, 5 Maret 2015, perihal ijin penelitian an. Ikrimah / 2021110045, maka kami memberikan surat bukti telah melakukan penelitian, dengan judul "GAYA BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2013 DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI STAIN PEKALONGAN"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. KETUA
Wakil Ketua I

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
Ketua STAIN Pekalongan sebagai laporan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ikrimah
NIM : 2021110045
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 30 April 1991
Agama : Islam
Alamat : Simbang Kulon Gg. 1 RT 08/RW 03 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Ayah Kandung : Masduki, S. Pd. I
Pekerjaan : PNS
Alamat : Simbang Kulon Gg. 1 RT 08/RW 03 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan
Ibu Kandung : Shoffanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simbang Kulon Gg. 1 RT 08/RW 03 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. RA Muslimat Simbang Kulon | lulus tahun 1997 |
| 2. MIS Simbang Kulon | lulus tahun 2003 |
| 3. MTs S Simbang Kulon | lulus tahun 2006 |
| 4. MAS Simbang Kulon | lulus tahun 2009 |

Pekalongan, 17 April 2015

Penulis



Ikrimah

NIM. 202 111 0045